

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data sekunder terkait capaian KBK akan dikumpulkan untuk menunjang data kualitatif. Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap subyek penelitian atau target potensial untuk menggali konteks dan mekanisme apa yang terjadi di daerah sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif. Untuk mendukung hasil wawancara mendalam, dokumen atau sumber lain yang berkaitan juga akan dikumpulkan sebagai pendukung data penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *realist evaluation*. Prinsip utama dari pendekatan *realist evaluation* adalah bahwa program bekerja dalam konteks tertentu. Suatu kebijakan pemerintah untuk mencapai target yang diharapkan mungkin saja gagal (atau hanya sebagian saja yang berhasil), karena mekanisme yang dibutuhkan untuk berhasil tergantung dari konteks yang menyertai. Prinsip kedua adalah bahwa untuk program social, mekanisme merupakan reaksi kognitif atau efektif subyek terhadap program atau kebijakan yang diimplementasikan. *Realist evaluation* sangat relevan untuk penelitian ini karena bertujuan untuk mengembangkan teori dengan berprinsip pada pentingnya konteks untuk memahami mengapa suatu program atau kebijakan berhasil atau tidak berhasil. Dengan demikian, pendekatan *realist evaluation* dirasa tepat untuk mempelajari kebijakan atau program yang dijalankan oleh pemerintah untuk mendorong terwujudnya keadilan sosial dalam pelaksanaan JKN, dalam *setting* yang beragam.

3.2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana

dijelaskan oleh arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subyek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.

Penentuan subyek penelitian atau responden dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, dimana pengambilan subyek penelitian berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo,2010).

Subyek penelitian ini adalah

1. Kepala Puskesmas Munjungan
2. Petugas Klaim Puskesmas Munjungan
3. Dokter Umum Puskesmas Munjungan
4. Dokter Gigi Puskesmas Munjungan

3.3. Fokus studi

Fokus studi pada Penelitian ini mengenai *realist evaluation* kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan di Puskesmas Munjungan yang meliputi Angka Kontak, Rujukan rawat jalan non spesialisik, Rasio Peserta Prolanis Terkendali, dialokasikan untuk implementasi Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja.

3.4. Definisi Operasional Fokus Studi

Table 3.1 Definisi Operasional Fokus Studi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Angka Kontak	Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan (per nomor identitas peserta) yang terdaftar di 1 (satu) FKTP dan mendapatkan pelayanan kesehatan di FKTP per bulan	Lembar Observasi Capaian Indikator KBK	Tinggi → ≥ 150% Sedang → >145- <150% Rendah → >140-145% Sangat Rendah → ≤140%	Ordinal

	baik di dalam gedung maupun di luar gedung tanpa memperhitungkan frekuensi kedatangan peserta dalam 1 (satu) bulan. (Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 7 tahun 2019)			
Rujukan rawat jalan non spesialisik	Jumlah rujukan dengan diagnosa yang termasuk dalam jenis penyakit yang menjadi kompetensi dokter di FKTP sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. ((Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 7 tahun 2019)	Lembar Observasi Capaian Indikator KBK	<p>Sangat Rendah → ≤2% Rendah → >2-2,5% Sedang → >2,5-3% Tinggi → 3%</p> <p>Nb : Semakin tinggi angka rujukan maka kapitasi yang didapatkan semakin rendah. Semakin rendah angka rujukannya maka kapitasi yang didapatkan semakin tinggi.</p>	Ordinal

Peserta Prolanis Terkendali	Jumlah peserta JKN yang terdaftar dalam Prolanis (per nomor identitas peserta) yang mendapatkan pelayanan kesehatan di FKTP per bulan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, tanpa memperhitungkan frekuensi kedatangan peserta dalam satu bulan. (Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 7 tahun 2019)	Lembar Observasi Capaian Indikator KBK	Tinggi → ≥5% Sedang → 4% - <5% Rendah → 3% - <4% Sangat Rendah → <3%	Ordinal
-----------------------------	---	--	---	---------

Definisi Operasioanl Analisis data CMO

Variabel	Definisi Operasional
Context	Deskripsi tentang situasi yang dialami oleh partisipan; faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan
Mechanism	Proses perubahan yang muncul dari program
Outcome	Perubahan atau perbedaan yang diakibatkan oleh program.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010:87).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lembar kuesioner/wawancara
- 2) Kebutuhan data sekunder

- 3) Pedoman Indepth Interview untuk menggali konteks dan mekanisme kebijakan yang terkait dengan sistem kapitasi berbasis komitmen pelayanan
- 4) Pedoman review dokumen laporan KBKP dari Puskesmas Munjungan
- 5) Pedoman analisis untuk melihat konteks dan mekanisme dalam sistem kapitasi berbasis komitmen pelayanan terhadap Puskesmas Munjungan
- 6) Pedoman analisis untuk menyusun usulan perbaikan kebijakan sistem penjaminan mutu

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008: 111). Adapun metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah wawancara.

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face) (Notoatmodjo, 2010:139). Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terpimpin yang dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman kuisisioner, sehingga pewawancara tinggal membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada responden. Wawancara ini berisi pertanyaan tentang penerapan KBK di puskesmas Munjungan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

3.6.1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap informan yang telah ditentukan sebelumnya tentang pencapaian Indikator Kapitasi Berbasis pemenuhan Komitmen Pelayanan.

3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data hasil capaian Indikator KBK di Puskesmas Munjungan.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

A. Tahap Administrasi

1. Peneliti mengurus surat penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada puskesmas Munjungan
2. Peneliti menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Peskesmas Munjungan.
3. Peneliti mendapatkan izin penelitian di puskesmas Munjungan selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data penelitian.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti memilih subjek yang akan di jadikan sebagai subjek penelitian.
2. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek.
3. Setelah mendapat penjelasan penelitian dan subyek menyetujui, maka selanjutnya subyek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subyek penelitian.
4. Melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang meliputi kapan subjek dapat dikunjungi untuk melakukan pengambilan data.
5. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian tentang penerapan KBK di puskesmas Munjungan.

3.7. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Munjungan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2020.

3.8. Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dokumentasi (Sugiyono, 2016:89).

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data hasil capaian KBK dianalisis secara kuantitatif deskriptif sederhana dengan melihat hasil dengan standart
2. Data hasil wawancara atau data kualitatif dianalisis dengan model CMO (Context-Mechanism-Outcome)

3.8.2. Penyajian Data

Dalam Penelitian ini data disajikan dalam bentuk tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Penyajian secara tekstural biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini data disajikan secara tekstural yaitu data hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian kalimat.

3.9. Etika Penelitian

Setiadi (2013), mengatakan bahwa untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi:

1. *Right to self determination* (Hak untuk ikut/tidak menjadi responden)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. *Informed Consent*

Peneliti menggunakan *Informed Consent* atau lembar persetujuan sebelum melaksanakan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria. Tujuannya adalah subjek mengetahui

judul penelitian, manfaat penelitian, dan dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti, maka mereka menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka yaitu untuk menerima atau menolak menjadi responden.

3. *Right to privacy* (Hak dijaga kerahasiaannya)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*).